



**Z-COVIS**  
**Jurnal Pengabdian Masyarakat**  
Vol. 1, No. 1 – April 2025  
Online: <https://az-zahra.or.id/jpm>

## **PENGEMBANGAN LAHAN KOSONG KAMPUS MELALUI KEGIATAN PENANAMAN POHON MANGGA DAN JAMBU OLEH MAHASISWA KKN**

**Dharma Setiawan Negara<sup>1\*</sup>, Didit Darmawan<sup>2</sup>, Rio Saputra<sup>3</sup>, Novritsar Hasitongan  
Pakpahan<sup>4</sup>, Rafadi Khan Khayru<sup>5</sup>, Arif Rachman Putra<sup>6</sup>, Samsul Arifin<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

[dharmajournal1@gmail.com](mailto:dharmajournal1@gmail.com), [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com), [dr.riosaputra@gmail.com](mailto:dr.riosaputra@gmail.com),  
[drnovritsarpakpahan@gmail.com](mailto:drnovritsarpakpahan@gmail.com), [rafadi.khankhayru@gmail.com](mailto:rafadi.khankhayru@gmail.com), [arputra888.unsuri@gmail.com](mailto:arputra888.unsuri@gmail.com),  
[samsul.arifinsar@gmail.com](mailto:samsul.arifinsar@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

---

**Abstrak:** Lahan kampus yang luas dan tidak termanfaatkan secara optimal kerap menghadirkan berbagai permasalahan lingkungan seperti berkurangnya estetika, potensi erosi, dan munculnya area tidak produktif. Penelitian dan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan lahan kosong seluas 4 hektar di lingkungan kampus melalui kegiatan penanaman pohon mangga dan jambu, yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode partisipatif dipilih agar mahasiswa terlibat langsung dalam setiap tahapan mulai dari observasi lahan, penggalian lubang tanam, hingga proses penanaman dan pemantauan bibit. Pendekatan ini tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki kondisi lingkungan fisik kampus, tetapi juga menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap kelestarian lingkungan serta mempererat solidaritas antaranggota KKN. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 90% bibit yang ditanam mampu bertahan hidup dan mulai tumbuh dengan baik selama masa adaptasi awal. Program ini membuktikan pentingnya keterlibatan mahasiswa secara aktif untuk mendukung pemanfaatan lahan dan pelestarian lingkungan kampus secara berkelanjutan. Dengan adanya pemantauan dan perawatan berkelanjutan, manfaat ekologi dan sosial diperkirakan akan terus berkembang, sehingga kampus dapat bertransformasi menjadi ruang hijau produktif serta memberikan contoh nyata penerapan prinsip lingkungan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *lahan kampus; penghijauan; mangga; jambu; mahasiswa; KKN; lingkungan berkelanjutan.*

**Abstract:** *The vast and underutilized campus land often presents various environmental problems such as reduced aesthetics, potential erosion, and the emergence of unproductive areas. This research and community service project aims to optimize a 4-hectare vacant lot within the campus environment through tree planting activities, specifically mango and guava trees, carried out by students as part of the Community Service Learning (CSL) program. A participatory approach was chosen to ensure students are directly involved in every stage, from land observation, digging planting holes, to the planting process and monitoring of*

---

---

*seedlings. This approach is not only aimed at improving the physical environmental conditions of the campus but also fostering students' awareness of environmental sustainability and strengthening solidarity among KKN members. The results of the activity show that approximately 90% of the seedlings planted survived and began to grow well during the initial adaptation period. This program demonstrates the importance of active student involvement in supporting sustainable land use and environmental conservation on campus. With ongoing monitoring and maintenance, ecological and social benefits are expected to continue to grow, enabling the campus to transform into a productive green space and serve as a concrete example of the application of sustainable environmental principles.*

**Keywords:** *campus grounds; greening; mangoes; guavas; students; community service program; sustainable environment.*

---

## **A. LATAR BELAKANG**

Lahan kampus yang terbentang seluas 4 hektar di wilayah institusi ini selama bertahun-tahun tidak dimanfaatkan secara optimal. Seiring waktu, area yang dibiarkan kosong tersebut mulai memperlihatkan potensi masalah lingkungan seperti kehilangan kesuburan tanah, pertumbuhan gulma yang tidak terkendali, dan meningkatnya suhu mikroklimat lokal akibat minimnya vegetasi peneduh. Urbanisasi menimbulkan tantangan dalam menjaga keadilan sosial dan lingkungan, sehingga diperlukan kebijakan publik yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Mardikaningsih, 2021; Mardikaningsih & Hariani, 2021). Ini memerlukan kebijakan terhadap pengeloaan lahan kosong. Keberadaan lahan kosong yang tidak produktif ini menandakan adanya ruang yang dapat dioptimalkan untuk menunjang kepentingan akademik, sosial, dan lingkungan, namun belum sepenuhnya mendapat perhatian serius dari berbagai pihak.

Masalah lain yang timbul akibat ketidakefektifan penggunaan lahan adalah berkurangnya kualitas estetika lingkungan kampus. Mahasiswa, staf, dan masyarakat sekitar merasa lingkungan kampus kurang asri dan tidak nyaman digunakan sebagai tempat belajar maupun berkegiatan. Ini mengharuskan adanya perilaku dan kesadaran lingkungan di kalangan remaja (Fajar et al., 2021; Aisyah & Issalillah, 2022). Bila tidak, kondisi ini berdampak negatif terhadap citra kampus sebagai institusi pendidikan yang diharapkan menjadi pelopor penerapan prinsip ramah lingkungan. Minimnya penghijauan juga dapat berimbas pada menurunnya minat calon mahasiswa baru untuk memilih kampus ini sebagai tempat studi.

Selain itu, lahan yang luas namun terbengkalai berpotensi menjadi tempat pembuangan sampah liar dan sarang hama penyakit. Harus ada tindakan inovasi untuk membantu mendukung perilaku hidup bersih dan pengelolaan limbah ramah lingkungan di masyarakat (Putra et al., 2022; Arifin et al., 2024; Jannah et al., 2023). Tanpa adanya kegiatan produktif yang berlangsung di atasnya, wilayah tersebut rentan mengalami penurunan nilai ekonomi dan ekologi. Permasalahan ini semakin diperparah saat musim hujan tiba, sebab tanah tanpa tanaman penutup mudah tergenang air atau menjadi

rawan erosi, sementara saat musim kemarau, polusi debu meningkat akibat tidak adanya tutupan vegetasi. Kondisi lain yang menjadi persoalan adalah minimnya ketersediaan pohon pelindung dan tanaman produktif di lingkungan kampus. Adanya hutan buatan atau pengembangan mini perkebunan yang inovatif berperan penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan (Dahar et al., 2022; Issalillah & Wisnujati, 2021; Hamzah et al., 2024). Mahasiswa dan masyarakat sekitar belum mendapatkan manfaat lingkungan maupun ekonomi secara langsung dari keberadaan lahan kosong tersebut. Situasi ini mengurangi peluang kampus untuk mengembangkan ruang terbuka hijau produktif yang dapat digunakan sebagai laboratorium alam, sumber hasil pertanian, maupun ruang rekreasi edukatif bagi warganya.

Permasalahan penggunaan lahan ini juga berakar pada kurangnya inisiatif dan partisipasi aktif dari mahasiswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komunitas kampus. Pendidikan terkait lingkungan akan efektif menanamkan perilaku pro-lingkungan, meningkatkan kesadaran kesehatan, dan memperkuat ketahanan keluarga (Safira et al., 2022; Vitrianingsih et al., 2024; Safira et al., 2024). Selama ini, keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan cenderung terbatas pada kegiatan klasikal atau program insidental. Padahal, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam memperbaiki kualitas lingkungan kampus, khususnya melalui aktivitas keilmuan dan pengabdian berbasis kerja nyata.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian dan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi secara mendalam permasalahan dari segi pemanfaatan lahan kosong di kampus serta faktor-faktor yang menghambat pengelolaan lahan menjadi lebih produktif. Dengan begitu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan pengambilan keputusan dan perencanaan strategis pengelolaan lingkungan kampus di masa depan.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan menggali persepsi, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam inisiatif penghijauan lahan kampus. Melalui pendekatan partisipatif, penelitian ini ingin mengungkap sejauh mana mahasiswa merasakan urgensi penghijauan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penanaman pohon, serta dampak sosial ekonomi yang selama ini belum tergalai dari keberadaan pohon produktif di kampus.

Tujuan lainnya adalah untuk melakukan pemetaan tantangan teknis maupun non-teknis terkait dengan penataan dan pengelolaan lahan kosong menjadi lahan hijau dan produktif di lingkungan kampus. Dengan pemahaman komprehensif atas semua permasalahan yang ada—baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun pengembangan potensi ekonomi—penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi aktual dan arah pengembangan lingkungan kampus ke depannya.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Penelitian dan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatif melalui pendekatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa bertindak sebagai pelaksana utama dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Proses perencanaan diawali dengan identifikasi masalah dan pemetaan potensi lahan yang dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi kelompok. Penentuan area penanaman dilakukan secara sistematis dengan membagi lahan menjadi beberapa zona berdasarkan karakteristik tanah, akses air, dan tingkat keterjangkauan, sehingga setiap tim mahasiswa dapat bekerja secara terstruktur dan terantau kemajuan aktivitasnya.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan alat dan bahan, seperti bibit pohon mangga dan jambu, cangkul, linggis, bambu, serta pupuk organik. Setiap kelompok mahasiswa bertanggung jawab mempersiapkan lubang tanam sesuai standar kedalaman dan diameter yang telah ditetapkan. Proses penanaman dilakukan secara berkelompok, diawali dengan penggalian lubang, penanaman bibit, dan penimbunan ulang menggunakan tanah yang telah dicampur pupuk. Setelah penanaman, mahasiswa melaksanakan penyiraman secara berkala dan melakukan pemantauan pertumbuhan tanaman selama dua minggu pertama sebagai masa adaptasi bibit dengan lingkungan baru.

Pengumpulan data hasil kegiatan dilakukan melalui pencatatan sistematis oleh masing-masing kelompok mahasiswa. Data yang dicatat meliputi jumlah bibit yang ditanam, persentase kelulushidupan bibit, serta faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tanaman seperti tingkat kelembaban tanah dan gangguan hama. Hasil dokumentasi ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan capaian kegiatan sekaligus menjadi dasar evaluasi program penanaman agar dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon mangga dan jambu di lahan kosong kampus seluas 4 hektar merupakan salah satu upaya nyata mahasiswa dalam mendukung gerakan penghijauan serta pemanfaatan lahan kampus yang sebelumnya terlantar. Kegiatan ini terselenggara sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana para mahasiswa tidak hanya dituntut mampu menerapkan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi antarmahasiswa dengan pihak kampus dalam proses perencanaan, persiapan bibit, hingga pelaksanaan teknis di lapangan. Bersama pembimbing lapangan, kelompok mahasiswa melakukan survei lokasi lalu membagi zona penanaman agar distribusi bibit mangga dan jambu dapat merata di seluruh area yang tersedia.

Langkah awal yang dilakukan tim adalah identifikasi dan analisis kondisi lahan. Areal seluas 4 hektar yang dipilih sebagian besar merupakan tanah kosong dengan kontur yang relatif datar, namun terdapat variasi tekstur tanah

yang cukup berpengaruh terhadap kemudahan proses penggalian. Dari hasil observasi, bagian barat lahan memiliki tanah liat yang cukup padat, sedangkan bagian timur cenderung lebih gembur. Hal ini menjadi pertimbangan penting saat menentukan lokasi lubang tanam agar pertumbuhan akar bibit mangga dan jambu tidak terhambat. Tim juga memetakan irigasi alami yang dapat membantu suplai air, khususnya pada musim kemarau. Hasil identifikasi secara menyeluruh kemudian didiskusikan bersama seluruh anggota kelompok dan dosen pembimbing untuk menetapkan strategi penanaman yang efektif dan berkelanjutan.

Proses persiapan alat dan bahan menjadi tahap yang sangat penting dalam rangkaian kegiatan. Berbagai alat seperti cangkul, linggis, pecok, dan potongan bambu disiapkan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan. Setiap mahasiswa diatur jadwalnya untuk bertanggung jawab terhadap kebutuhan alat-alat tersebut. Pengadaan bibit mangga dan jambu dilakukan melalui kerjasama dengan Dinas Pertanian setempat yang memberikan bibit unggul, sehingga diharapkan hasil pertumbuhannya dapat optimal. Selain itu, kelengkapan pupuk dan media tanam juga dipastikan tersedia dalam jumlah cukup agar setiap lubang tanam benar-benar siap untuk mendukung pertumbuhan awal bibit yang akan ditanam.

Tahapan berikutnya adalah penggalian lubang tanam. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh seluruh anggota kelompok, membawa nuansa gotong-royong yang kental. Lubang dibuat sedalam siku tangan, dengan diameter sekitar 3 inch, mengikuti anjuran teknis dari ahli pertanian. Proses menggali lubang terutama di area tanah liat memerlukan tenaga ekstra dan teknik khusus, sehingga mahasiswa harus saling berbagi strategi serta motivasi satu sama lain. Selama proses ini, terasa betul semangat kebersamaan di antara mahasiswa, terutama saat berhasil menyelesaikan lubang pertama yang menjadi acuan bagi lubang-lubang berikutnya. Adanya kerja kelompok yang solid mempercepat proses penggalian.



Penanaman bibit dilakukan segera setelah lubang dinilai telah cukup dalam dan sesuai. Bibit mangga dan jambu yang telah disiapkan dimasukkan ke dalam lubang, lalu posisi bibit diatur agar tegak lurus dan sistem akar tidak terlipat. Dalam beberapa kasus, lubang perlu digali ulang atau didalami karena akar bibit masih terlihat di permukaan. Setelah yakin bahwa bibit telah tertanam dengan baik dan akar tertutup sempurna oleh tanah, langkah selanjutnya adalah penimbunan menggunakan campuran tanah gembur serta pupuk kandang agar asupan nutrisi terjaga dan bibit lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru.

Setelah proses penanaman selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyiraman secara teratur. Mahasiswa membuat jadwal giliran untuk memastikan setiap bibit yang baru ditanam mendapatkan suplai air yang cukup, terutama pada minggu-minggu awal penanaman yang sangat krusial dalam menentukan tingkat kelulushidupan bibit. Pengamatan harian dilakukan terhadap perkembangan tanaman, termasuk memeriksa potensi gangguan seperti serangan hama atau kekeringan. Kegiatan monitoring ini juga melibatkan pencatatan terhadap jumlah bibit yang tumbuh, layu, atau mati, sebagai data awal evaluasi keberhasilan program penghijauan ini.

Dari hasil pemantauan hingga dua minggu pascapenanaman, diketahui bahwa sekitar 90% bibit mangga dan jambu menunjukkan pertumbuhan yang baik. Daun mulai bermunculan, dan batang tanaman tampak kokoh setelah adaptasi pada lahan baru. Hanya beberapa bibit yang mengalami kelayuan, umumnya disebabkan oleh kurangnya kandungan air di beberapa titik lahan yang teksturnya lebih keras. Hasil pengamatan tersebut kemudian disampaikan dalam forum evaluasi mingguan, sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan, seperti penambahan mulsa atau penyiraman ekstra pada area yang bermasalah.

Pelibatan mahasiswa dalam seluruh proses penanaman memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya jiwa kepedulian lingkungan serta keterampilan kerja lapangan yang aplikatif. Dengan kebersamaan mencerminkan upaya bersama untuk menjaga kebersihan dan harmoni lingkungan hidup (Masfufah et al., 2024; Maghfiroh et al., 2024; Mardikaningsih et al., 2023; Hardyansah et al., 2023; Hariani et al., 2023). Mahasiswa tidak hanya belajar secara teori, namun juga mengalami langsung tantangan dan solusi implementasi penghijauan lahan. Partisipasi aktif ini mendorong terbentuknya mental kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab bersama, sekaligus mempererat solidaritas antarkelompok mahasiswa KKN. Pendidikan karakter, kewarganegaraan, dan motivasi yang dibentuk dari pengalaman pribadi dapat menumbuhkan kepedulian generasi muda terhadap lingkungan (Rahman & Hariani, 2021; Darmawan, 2022; Rojak, 2024; Negara et al., 2023). Pengalaman nyata ini memiliki nilai tambah sebagai bekal keterlibatan dalam pembangunan masyarakat ke depannya. Upaya menyadarkan kaum muda terhadap isu keberlanjutan seperti pelestarian lingkungan akan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di masa depan (Nuraini et al., 2022; Essa & Mardikaningsih, 2021; Masnawati et al., 2024).

Dari segi lingkungan, upaya penanaman pohon mangga dan jambu berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan ekosistem kampus. Penanaman pohon buah juga diharapkan memberi manfaat ekonomi dan sosial jangka panjang, baik sebagai sumber oksigen, peneduh, maupun potensi panen yang bisa dimanfaatkan secara bersama. Kajian literatur yang mendasari kegiatan ini mendukung bahwa penghijauan lahan dengan pohon produktif merupakan strategi efektif dalam rehabilitasi lahan kosong dan peningkatan kesejahteraan komunitas kampus.

Pada akhirnya, kegiatan penanaman pohon ini tidak sekadar menjadi agenda rutin KKN, namun juga menjadi model pengabdian masyarakat yang menerapkan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan sosial di tengah masyarakat juga sekaligus memperkuat solidaritas, kesehatan, dan perhatian pada lingkungan sekitar (Hardyansah et al., 2023; Masnawati et al., 2024). Refleksi dari proses, tantangan, hingga hasil nyata di lapangan membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa membawa kontribusi signifikan dalam perubahan lingkungan yang positif. Rekomendasi dari kegiatan ini meliputi perlunya pemeliharaan lanjutan dan replikasi di area kampus lainnya, agar manfaat dan dampak penghijauan semakin meluas.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rangkaian kegiatan penanaman pohon mangga dan jambu di lahan kosong seluas 4 hektar di area kampus, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap lingkungan fisik kampus tetapi juga terhadap penguatan karakter dan kepedulian sosial mahasiswa. Proses kolaboratif, mulai dari perencanaan, pengolahan lahan, hingga pemantauan pertumbuhan tanaman menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan kerja sama antaranggota mampu mengatasi tantangan yang ditemui di lapangan. Hasil kegiatan memperlihatkan lahan kampus yang semula tidak produktif kini mulai berubah menjadi ruang hijau yang lebih bermanfaat secara ekologi.

Selain itu, kegiatan ini telah menjadi pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya memahami teori penghijauan dan pelestarian lingkungan, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola lahan, menanam bibit, dan menjaga keberhasilan tanaman. Hal ini mencerminkan pentingnya keterlibatan langsung dalam kegiatan nyata untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan kampus serta meningkatkan solidaritas sosial di antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar kampus.

Sebagai saran, perlu adanya upaya pemeliharaan dan pengawasan berkelanjutan terhadap pohon yang telah ditanam agar tingkat kelulushidupan tanaman tetap tinggi dan manfaat lingkungan bisa dirasakan secara maksimal. Kegiatan serupa juga dapat direplikasi di area kampus lainnya maupun di lingkungan masyarakat yang membutuhkan penghijauan. Upaya kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan pihak kampus perlu terus diperkuat agar

program penghijauan menjadi kegiatan berkelanjutan yang memberikan dampak jangka panjang terhadap ekosistem kampus dan lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N. & F. Issalillah. (2022). Healthy Eating, Mental Health, and Environmental Awareness: Implications for the Health of Young Generations, *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 157 – 162.
- Arifin, S., Putri, R. F. W., Rahma, A., Prameswari, K. S. P., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2024). Pemberdayaan anak-anak Desa Pasinan melalui pelatihan pengolahan sampah plastik menggunakan metode ecobrick. *Padimas*, 4(2), 21–28.
- Dahar, D., S. Arifin, R. Nuraini, & R. Mardikaningsih. 2022. Urban Forest: The Role of Improving The Quality of The Urban Environment, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 25-29.
- Darmawan, D. 2022. Environmental Accountability through Business Ethics, Responsibility, Morals and Legal Obligations, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 1-6.
- Essa, N. E. & R. Mardikaningsih. (2021). Sustainability Communication through Green Marketing: Strengthening Consumer Awareness and Corporate Environmental Integrity, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 233 – 238.
- Fajar, A.S.M., M. Zakki, D. Darmawan, W. Evendi, & Mujito. (2021). A Socio-Psychological Analysis of Adolescents' Choice of Ideals in an Environment of Social Pressure, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 251 – 256.
- Hamzah, Y. S., Djaelani, M., Diba, F. F., Ikhwanuddin, I., Sudarso, S., Judiono, J., Anwar, M. S., Saleh, M., Triwahyudi, Y., & Triono, B. (2024). Mengoptimalkan pemanfaatan lahan bersama: Sistem budidaya inovatif untuk kesejahteraan masyarakat. *Padimas*, 3(2), 22-26.
- Hardyansah, R. et al. 2023. Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47 – 54.
- Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Nurhadi, N., Kholis, K. N., Yunus, M., Mahmud, M., Chamim, N., & Sulaiman, M. (2023). Kebersihan masjid: Sinergi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan ibadah yang bersih. *Padimas*, 2(2), 16-20.
- Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Sigita, D. S. (2023). Karya bersama: Mewujudkan kebersihan masjid melalui gotong royong masyarakat. *Padimas*, 2(2), 25-28.
- Herisasono, A., R. Hardyansah, R. Nuraini, & Y. Vitrianingsih. (2021). Improving the Effectiveness of Legal Instruments in Addressing Environmental Pollution to Protect Public Health, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 245 – 250.



- Issalillah, F. & N. S. Wisnujati. 2021. Sosialisasi Manfaat Pisang Sebagai Buah Pencegah Preeklamsia (Kontribusi Pengembangan Hortikultura di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang), *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21 – 34.
- Jannah, Z., M. F. Jazuli, T. S. Anjanarko, D. Darmawan, N. Masithoh, U. Chasanah, E. A. Sinambela, & E. Ernawati. (2023). Pendampingan Digital Marketing UMKM Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Jumputrejo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 1-6.
- Maghfiroh, F., R. Hidayat, R. Mardikaningsih, E. Retnowati, E. Masnawati, D. Darmawan, T. Terubus, P. Saktiawan, & S. Waskito. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme Melalui Kegiatan Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati HUT Ke-78 RI di Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 35-44.
- Mardikaningsih, R. & M. Hariani. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191 – 196.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135 – 140.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Mubasyiroh, A., Maulani, A., Amir, H., Mubarak, M., Hakiky, S. F., Aziz, T. S., & Fitrotinisak, I. K. (2023). Gotong royong pembersihan pesarean: Kerja nyata masyarakat untuk lingkungan yang sehat. *Padimas*, 2(2), 21-24.
- Masfufah, N.A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. Machfud, H. Haniyah, D. Darmawan, & R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin Di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Masnawati, E., Hariani, M., Halizah, S. N., Mardikaningsih, R., Firmanto, R., Rezza, M., Huda, Z., Wahyudi, E., Faridi, F., Wibowo, A., & Basar, M. I. (2024). Solidaritas kreatif: Harmoni dalam transformasi lingkungan bersama. *Padimas*, 3(1), 1-9.
- Negara, D. S., Darmawan, D., Bandar, A.B.A., Evendi, W., Khan Khayru, R., Hardyansah, R., & Putra, A. R. (2023). Membentuk kehidupan Islami yang berkualitas: Peran penting pendidikan karakter. *Padimas*, 1(1), 12-20.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, R. Mardikaningsih, Y. Vitrianingsih, & M. E. Safira. (2022). The Role of Social Entrepreneurship in Environmental Conservation: Challenges, Strategies, and Sustainability, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 47 – 54.
- Putra, A.R., S. Arifin, J. Jahroni, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela & U. P. Lestari. 2022. Pembuatan Mesin Cuci Tangan Sebagai Pencegahan Covid 19, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1),

11 – 16.

- Rahman, S. B. A. & M. Hariani. (2021). Exploring How Personal Setbacks Shape Youth Aspirations and Motivation Across Learning Environments, *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 231 – 236.
- Rojak, J. A. 2024. Upaya Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41 – 56.
- Safira, M. E., N. D. Aliyah, S. K. Rodiyah, R. Nuraini, & S. N. Halizah. (2022). Fostering Pro-Environmental Learning through Family-Centered Education, *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 243 – 248.
- Safira, M. E., Rahayu, M. A., Prameswari, K. S. P., Issalillah, F., Lestari, U. P., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2024). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui penanaman TOGA untuk kesehatan keluarga di Desa Pademonegoro. *Padimas*, 4(1), 33–42.
- Vitrianingsih, Y., Issalillah, F., Aryanto, A., Sutriyono, S., Rusianto, R., Kahfi, A. D., Priyanto, A., & Sudiruddin, S. (2024). Upaya bersama untuk kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. *Padimas*, 3(1), 23-27.
- Vitrianingsih, Y., Issalillah, F., Safira, M. E., Hariani, M., Baktiasih, D. G. S., Indayanti, L. W., & Indaryanti, N. (2024). Edukasi kebersihan diri saat menstruasi sebagai upaya meningkatkan kesadaran kesehatan reproduksi bagi remaja putri. *Padimas*, 4(1), 1–8.

